

Nama : Maya Khoyrotun Nisa

NPM : 2413031045

Kelas : 2024 B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Pertemuan : 5

Case Study

Pertanyaan:

1. Identifikasi dan jelaskan dua basis pengukuran yang relevan dalam kasus ini. Bandingkan kelebihan dan kekurangannya.
2. Jika PT Surya Terang memilih untuk menggunakan model revaluasi, sebutkan implikasi akuntansinya terhadap laporan keuangan, khususnya pada laporan posisi keuangan dan laba rugi.
3. Apakah pengukuran menggunakan nilai wajar lebih memenuhi karakteristik kualitatif relevansi dan keandalan dibandingkan biaya historis dalam konteks ini? Jelaskan dengan alasan kritis.

Jawaban:

1. Dua basis pengukuran relevan:

a) Biaya Historis

Biaya historis mencatat aset berdasarkan harga pembelian awal, dikurangi akumulasi penyusutan. Kelebihannya adalah sifatnya yang objektif, mudah diverifikasi, dan stabil sehingga memudahkan audit. Namun, kelemahannya tidak mencerminkan nilai pasar saat ini dan dapat mengurangi relevansi informasi, terutama bila terjadi perubahan signifikan pada nilai aset seperti dalam kasus ini akibat teknologi baru.

b) Nilai Wajar (Fair Value)

Nilai wajar mencerminkan harga pasar saat ini yang bisa diperoleh jika aset dijual atau kewajiban diselesaikan. Kelebihannya lebih relevan karena mencerminkan kondisi ekonomi terkini dan memberikan gambaran sebenarnya atas nilai aset. Tetapi, kelemahannya pengukuran nilai wajar bisa subjektif dan fluktuatif, sehingga berpotensi menyebabkan volatilitas dalam laporan keuangan.

2. Implikasi akuntansi penggunaan model revaluasi:

Jika PT Surya Terang menggunakan model revaluasi, aset mesin akan dicatat pada nilai wajar saat ini (Rp400.000.000) dalam laporan posisi keuangan. Penurunan nilai tercatat dari Rp600.000.000 akan diakui sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi, sehingga laba periode berjalan akan berkurang. Revaluasi ini meningkatkan relevansi informasi keuangan dengan mencerminkan nilai ekonomis saat ini, tetapi mengharuskan perusahaan mematuhi ketentuan PSAK terkait revaluasi aset tetap, termasuk pengungkapan lengkap tentang metode penilaian dan perubahan nilai aset.

3. Karakteristik kualitatif relevansi dan keandalan:

Pengukuran nilai wajar cenderung lebih unggul dalam hal relevansi karena menyajikan nilai terkini yang mencerminkan kondisi pasar dan ekonomi yang aktual, mendukung pengambilan keputusan manajemen dan pemangku kepentingan yang lebih informatif. Sebaliknya, keandalan nilai wajar bisa dipertanyakan karena bergantung pada estimasi dan asumsi penilai, sehingga rentan terhadap bias dan ketidakpastian. Sementara itu, biaya historis memiliki keandalan lebih tinggi karena berdasarkan transaksi yang terbukti dan tidak dipengaruhi oleh fluktuasi pasar, namun informasi yang diberikan kurang relevan ketika aset sudah berumur lama atau nilai pasarnya berubah signifikan. Dalam konteks PT Surya Terang, nilai wajar memberikan informasi yang lebih tepat atas kondisi mesin saat ini, meskipun perlu dijaga kontrol dan transparansi agar keandalan tetap terjaga.

